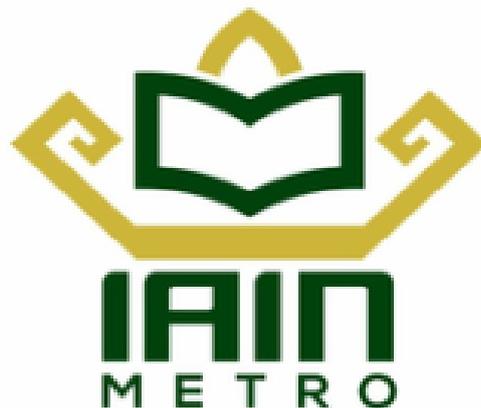


SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII
DI MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMURTP. 2017/2018**

Oleh :

ARBA' MEIZAR KURNIADI
NPM : 1397871



**JURUSANPENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1439 H / 2018M**

PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTS NEGERI
2 LAMPUNG TIMUR TP. 2017/2018

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ARBA' MEIZAR KURNIADI
NPM. 1397871

Pembimbing I : Drs. M. Ardi M.Pd
Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/2017 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, fax.(0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id*

PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTS NEGERI 02
LAMPUNG TIMUR T.P 2017/2018

NAMA : ARBA' MEIZAR KURNIADI

NPM : 1397871

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Metro, Oktober 2017
Pembimbing II


Drs. M. Ardi M.Pd
NIP. 19610210/198803 1 004


Yuyun Yunarti M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringkyulo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, fax.(0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id*

NOTA DINAS

Lampiran :
Hal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Metro
di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi saudara:

Nama : Arba' Meizar Kurniadi
NPM : 1397871
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTS NEGERI 02
LAMPUNG TIMUR T.P 2017/2018

Sudah dapat Kami setuju dan dapat diajukan ke Institut Agama Islam Negeri untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. M. Ardi M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II

Yuyun Yunarti M.Si

NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Fax(0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv. Ac.id; e-mail: tarbiyah iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2570/M.28-1/D/PP.00-9/08/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018, yang disusun oleh, ARBA' MEIZAR KURNIADI, NPM. 1397871, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 16 Juli 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Dr. Aguswan Kh. Umam, MA

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : Supriyati, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hi. Akla, M.Pd
NIP. 1991008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**OLEH:
ARBA' MEIZAR KURNIADI**

Pemberian motivasi orangtua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan dan keberhasilan belajar siswa di sekolah. Berdasarkan kenyataan tersebut prestasi belajar yang manapun, keberhasilannya juga ditentukan dan di pengaruhi oleh situasi pemberian motivasi orangtua. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pemberian motivasi orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Pengaruh pemberian motivasi orangtua terhadap Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018, Untuk Mengetahui Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Untuk Mengetahui Pengaruh Pemberian motivasi orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Pemberian motivasi orangtua terhadap prestasi belajar Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018, H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian motivasi orangtua terhadap prestasi belajar Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Adapun metode yang digunakan memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode angket, metode dokumentasi. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan cara Proposional Random Sampling, yakni penulis mengambil sampel penelitian secara acak dari populasi penelitian. Kemudian untuk menganalisa data digunakan rumus Chi Kuadrat.

Dalam penelitian ini prestasi menunjukkan bahwa analisa yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat yaitu Chi Kuadrat hitung (χ^2) sebesar 15,08, memiliki tingkat keeratan tinggi yaitu C atau KK 0,548. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak maka harga χ^2 yang di peroleh di bandingkan dengan harga kritik χ^2_{tabel} dengan $db = 4$, diperoleh dari perkalian jumlah kolom -1 atau $(3-1) (3-1) = 4$ dimana harga χ^2_{tabel} pada taraf 5% yaitu 9,48. Dengan demikian, hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Maka ada pengaruh yang signifikan antara pemberian motivasi orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arba' Meizar Kurniadi

NPM :1397871

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2018

Yang Menyatakan,



ARBA' MEIZAR KURNIADI

NPM. 1397871

MOTTO

صَبْرٌ إِلَىٰ وَلَدَيْكَ لِئَٰسَىٰكَ أَنْ عَامَيْنِ فِي وَفَصَلُّهُ وَهَنْ عَلَىٰ وَهَنًا أُمُّهُ حَمَلَتْهُ بِوَالِدِيهِ إِلَّا نَسْنَنَ وَوَصَّيْنَا

آلَم

Artinya: “Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.¹

¹ QS. Al-Ankabut: [29]:8

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur dan rendah hati skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Syamsudi serta Ibu Siti Aisyah yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak hentinya mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Kakak-kakakku serta Adikku yang selalu mendukungku dan mendo'akan keberhasilanku dalam menyelesaikan studiku.
3. Teman-temanku Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro Angkatan 2013 yang telah membantu serta memotivasiku dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung. Drs. M. Ardi M. Pd dan Yuyun Yunarti M. Si, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam terselesainya skripsi ini. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta serta kakak-kakak yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan penulis.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kirannya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Juli 2018

Penulis



ARBA MEIZAR KURNIADI
NPM. 1397871

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LADASAN TEORI	10
A. Prestasi Belajar	10
1. Pengertian Prestasi Belajar	10
2. Kriteria Prestasi Belajar	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	11

B. Pemberian Motivasi Orangtua	14
1. Pengertian Motivasi	14
2. Pengertian Orangtua	14
3. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar	15
4. Konsep Motivasi Orangtua dalam Belajar	17
5. Pentingnya Motivasi dalam Belajar	18
C. Pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa	19
D. Kerangka Konseptual Penelitian	20
E. Rumusan Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	23
1. Pemberian Motivasi Orangtua	24
2. Prestasi Belajar Siswa	24
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	26
3. Teknik Pengambilan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian	31
1. Rancangan/kisi-kisi Instrumen	31
2. Pengujian Instrumen	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
a. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Lampung Timur .	36
b. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Lampung Timur.....	38
c. Letak Geografis MTs Negeri 2 Lampung Timur.....	38

d. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur	39
e. Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur	41
f. Keadaan Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur	42
B. Temuan Khusus	45
C. Pembahasan	56
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
 DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kriteria Ketuntasan.....	5
Tabel 2	Kriteria Prestasi Belajar.....	11
Tabel 3	Perhitungan Proposional dari Masing-masing Kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur	28
Tabel 4	Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	32
Tabel 5	Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian	32
Tabel 6	Kisi-kisi Khusus dalam Penelitian.....	32
Tabel 7	Profil Umum MTs Negeri 2 Lampung Timur	37
Tabel 8	Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur	40
Tabel 9	Jumlah Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur	41
Tabel 10	Daftar Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur	42
Tabel 11	Daftar Pengelola Tata Usaha MTs Negeri 2 Lampung Timur	44
Tabel 12	Hasil Angket Pemberian Motivasi Orangtua.....	46
Tabel 13	Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Orangtua.....	47
Tabel 14	Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Motivasi Orangtua	48
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar	48
Tabel 16	Daftar Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur	49
Tabel 17	Kategori Nilai Menurut Raport.....	50
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur	51
Tabel 19	Tabel Silang Hasil Angket dan Prestasi Belajar	52
Tabel 20	Tabel Kerja untuk Mengetahui Pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	53
Tabel 21	Tabel Kerja Perhitungan untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (x^2)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Denah Lokasi MTs Negeri 2 Lampung Timur.....	39
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	61
Lampiran 2 Surat Izin Pra Survey	62
Lampiran 3 Surat Balasan Pra Suvey	63
Lampiran 4 Surat Izin Research	64
Lampiran 5 Surat Tugas	65
Lampiran 6 Surat Balasan Research.....	66
Lampiran 7 Surat Kerangan Bebas Jurusan	67
Lampiran 8 Surat Kereangan Bebas Pustaka	68
Lampiran 9 Outline	69
Lampiran 10 Alat Pengumpul Data (APD).....	73
Lampiran 11 Hasil Uji Coba Angket	77
Lampiran 12Konsultasi Bimbingan	84
Lampiran 13 Foto Dokumentasi.....	86
Lampiran 14 Riwayat Hidup.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menghadapi perkembangan yang semakin modern ini, dituntut bahwa perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang tinggi, melalui program pendidikan. Pendidikan merupakan suatu wahana yang sifatnya mutlak dan wajib dilakukan melalui beberapa tahap untuk membangun bangsa yang cerdas serta negara yang maju. Upaya untuk mencapai tujuan membangun bangsa yang cerdas terlebih dahulu dapat dilakukan dengan meningkatkan prestasi akademik siswa.

Pendidikan adalah “Usaha yang dilakukan orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk membimbing/memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan”². Pendapat lain menyatakan bahwa pendidikan adalah ”Upaya pengembangan potensi atau sumber daya insani, berarti peserta didik telah mampu merealisasikan diri (*self realisation*) menampilkan diri sebagai pribadi yang utuh (pribadi muslim)”³.

Dari pendapat tersebut maka pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan serta untuk menghasilkan manusia yang mampu melaksanakan tugas kewajiban dengan penuh rasa tanggung jawab.

Secara umum setiap manusia pasti akan membutuhkan apa yang disebut pendidikan, karena Allah SWT telah berfirman :

² TB. Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 12.

³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), h. 32.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ حَسْرَةً ۖ لَمَّا خَلَقَهُ ﴿٣﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ حَسْرَةً ۖ لَمَّا خَلَقَهُ ﴿٥﴾

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”. (QS. Al-Alaq : 1-5)⁴.

Dari penjelasan surat Al-Alaq di atas, Allah SWT memerintahkan kepada hambanya untuk membaca dalam rangka memperoleh pengetahuan dan hal ini senada dengan apa yang telah ditetapkan oleh sistem pendidikan di Indonesia yang telah menentukan bahwa setiap warga negara berhak atas kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengikuti pendidikan agar memperoleh pengetahuan.

Pendidikan merupakan bagian penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Pendidikan berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia. Untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah selalu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Dalam proses pendidikan di MTs Negeri 2 Lampung Timur keberhasilan siswa dapat dilihat dan diukur melalui prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Untuk prestasi belajar sendiri membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak, dan tidak hanya bergantung

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-AT), 2004), h. 598.

pada guru atau siswa itu sendiri, akan tetapi juga di pengaruhi oleh faktor lain, di antaranya yaitu lingkungan, keluarga, kebiasaan, dan Orangtua, tetapi dalam penelitian ini faktor yang diteliti yaitu pemberian motivasi Orangtua.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Untuk prestasi belajar sendiri membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak, dan tidak hanya bergantung pada guru atau siswa itu sendiri, akan tetapi juga di pengaruhi oleh faktor lain, di antaranya yaitu lingkungan, keluarga, kebiasaan, dan orangtua, tetapi dalam penelitian ini faktor yang akan diteliti yaitu pemberian motivasi orangtua.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam pendidikan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya: kondisi jasmani dan rohani, minat, kepribadian, motivasi, dan lain sebagainya. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya: lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan keluarga.⁵ Salah satu faktor eksternal yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran disekolah adalah faktor orangtua dan cara mendidiknya. Orangtua sangat berperan dalam membentuk perkembangan anaknya untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh seorang anak tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan dan motivasi orangtua. Pemberian motivasi orangtua dengan cara *memberikan kasih*

⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 145

sayang, memberikan perhatian, dan memberikan pujian. Tujuannya agar anak merasa diperhatikan dan memiliki minat untuk meningkatkan prestasi belajar.

Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Motivasi dijadikan sebagai penggerak perilaku (*the energizer*) sekaligus menjadi penentu (*determinan*) perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku, yang meliputi pengaturan (*regulasi*), pengarahan (*directive*), dan tujuan (*insentive global*) dari perilaku.⁶

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Motivasi dijadikan sebagai penggerak perilaku (*the energizer*) sekaligus menjadi penentu (*determinan*) perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku, yang meliputi pengaturan (*regulasi*), pengarahan (*directive*), dan tujuan (*insentive global*) dari perilaku.⁷

Berikut merupakan konsep motivasi orangtua dalam belajar:

- a. Menciptakan iklim rumah yang mendukung anak-anaknya untuk belajar.

Dalam menciptakan iklim rumah yang mendukung anak-anaknya untuk belajar, orangtua dapat melakukannya dengan cara menyediakan meja belajar, penerangan, komputer, dan buku-buku pelajaran yang dapat menunjang prestasi belajar anak.

- b. Menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak

⁶Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Pengantar dalam Perpektif Islam*, (Jakarta: Kencana,2009), h. 182

⁷Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Pengantar dalam Perpektif Islam*, (Jakarta: Kencana,2009), h. 182

Ketika anak melakukan kegiatan belajar di rumah, sedapat mungkin orangtua harus turut andil dalam kegiatan belajar anak tersebut. Di sini orang tua memantau, membimbing proses berlangsungnya belajar anak.

- c. Memberikan penghargaan/respons positif terhadap setiap prestasi anak

Hal tersebut di atas dapat dilakukan dengan cara memberikan hadiah atau pujian. Hadiah adalah “memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cendramata”⁸.

Secara umum dapat digambarkan bahwa pemberian motivasi orangtua itu sendiri mempengaruhi dari pada prestasi belajar anak. karena dapat saja terjadi anak menjadi malas untuk sekolah karena dukungan orangtua yang kurang atau dapat saja terjadi prestasi belajar anak menjadi baik, karena adanya dukungan penuh dari orangtua.

Namun pada kenyataannya, secara umum orangtua yang secara tidak langsung merupakan bagian dari pelaksanaan pendidikan itu sendiri memandang bahwa memang banyak kemajuan yang dirasakan dalam dunia pendidikan, baik dalam ilmu pengetahuan, teknologi ataupun komunikasi. Namun dibalik semua itu banyak pula dilihat, dirasakan dan didengar orangtua (langsung/tidak langsung) telah menyatakan keluhan terhadap anak-anaknya.

Berdasarkan hasil *pra survey* yang dilakukan pada 5 Juni 2017 pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur melalui wawancara dengan Bapak Toipi M.Pd.I diperoleh bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur, sebagian nilai

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h. 126.

siswa belum mencapai kriteria baik.⁹Persentase nilai siswa yang tidak mencapai kriteria baik berkisar sekitar 25%.

Tabel 1.1
Kriteria Penilaian Prestasi Belajar

No	Nilai	Kategori
1	80-100	Sangat baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal ¹⁰

Berdasarkan informasi dari guru kelas, banyak siswa yang tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas dilihat dari adanya siswa yang lebih senang mengobrol di kelas daripada memperhatikan guru saat proses KBM berlangsung. Disamping itu wawancara yang dilakukan pada peserta didik masih ada sebagian yang kurang mendapat motivasi dari orangtua, sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam proses KBM. Demikian juga hasil wawancara Penulis dengan orangtua diketahui bahwa orangtua telah melakukan berbagai upaya memotivasi agar prestasi belajar lebih baik, hal ini di tandai dengan bentuk perhatian orangtua kepada anak.

Berdasarkan permasalahan di atas, membuat Penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis lebih jauh mengenai “Pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.”

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Toipi selaku guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 27 Maret 2017

¹⁰*ibid.*, h. 223.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil *pra survey* yang Penulis lakukan di MTs Negeri 2 Lampung Timur, maka dapat Penulis identifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih masih rendah.
2. Banyak siswa yang tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas dilihat dari adanya siswa yang lebih senang mengobrol di kelas daripada memperhatikan guru saat proses KBM berlangsung.
3. Orangtua telah melakukan berbagai upaya memotivasi agar meningkatkan prestasi belajar lebih baik, hal ini di tandai dengan bentuk perhatian orangtua kepada anak.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini fokus pada pokok permasalahan maka Penulis batasi dalam penelitian ini di antaranya objek penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian dan tahun penelitian. Adapun rincian pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pemberian motivasi orangtua yang merupakan dorongan belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu prestasi belajar.
2. Prestasi belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018.

D. Perumusan Masalah

Dengan adanya kesenjangan masalah yang ada, Penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah ada Pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya pengaruh pemberian motivasi orangtua terhadap prestasi belajar Siswa mata Pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi orangtua

Dapat meningkatkan motivasi terhadap anak, terutama dalam hal prestasi belajar yang dicapai anaknya.

b. Bagi guru

Dapat menjadi pemacu semangat untuk terus mengembangkan pendidikan ke depan menjadi lebih baik.

c. Bagi siswa

Dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan selalu optimis untuk berkompetensi dalam memperoleh prestasi belajar di sekolah.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dengan judul yang Penulis teliti yaitu:

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Orangtua terhadap Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur’an Anak TPA Al-Maghfiroh Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur”¹¹.

Kesimpulan: “Membimbing dan mendidik seseorang anak terdapat bentuk-bentuk bimbingan orangtua terhadap anak yang bertujuan agar pendidikan yang yang diberikan dapat berpengaruh terhadap anak, seperti; pendidikan dengan keteladanan, dengan adat kebiasaan, dengan nasehat, dengan perhatian dan pengawasan dengan hukuman. Bila dikaitkan dengan motivasi belajar anak maka bimbingan tersebut dapat mengacu semangat anak untuk belajar demi meningkatkan hasil belajar anak tersebut”.

2. Hasil Penelitian (Skripsi) yang berjudul: “Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur’an santri TPQ Darul Ulum di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Lampung Utara”¹².

Kesimpulan: “Dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan orang tua terhadap anaknya dalam memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian rasa aman, menghargai, mencintai, dan perhatian serta kasih sayang. Dukungan atau peran serta orangtua dalam belajar anak

¹¹ Akhsanul Huda, Pengaruh Bimbingan Orangtua terhadap Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur’an Anak TPA Al-Maghfiroh Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur, Tahun Pelajaran 2011/2012. 2012

¹² Yusi Susanti, Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Belajar Baca Tuis Al-Qur’an santri TPQ Darul Ulum di Desa Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Lampung Utara, Tahun Pelajaran 2012/2013. 2012

sangatlah diperlukan, karena tidak mungkin bagi seorang anak belajar dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan apabila kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam belajar tidak terpenuhi, segala bentuk kebutuhan yang diperlukan oleh anak hendaknya dipenuhi oleh keluarga”.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Akhsanul Huda dan Yusi Susanti dengan yang Penulis lakukan adalah Motivasi Belajar dan Motivasi Orangtua.

Sedangkan Perbedaannya terletak pada variabel terikat yaitu Pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

“Prestasi belajar yaitu apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”.¹³ Belajar adalah “proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungannya yang dilakukan secara formal, informal, dan nonformal”.¹⁴

Berbicara prestasi belajar siswa tentunya tidak terlepas dengan nilai selaku penunjuk prestasi tersebut baik atau buruk. Prestasi dapat dikatakan baik jika nilai yang diperoleh dalam belajar tinggi dan prestasi yang dikatakan buruk jika nilai yang diperoleh setelah belajar kurang.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.

2. Kriteria Prestasi Belajar

Kriteria pengukuran prestasi belajar siswa merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf di mana siswa itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur prestasi belajar maka dilakukan melalui

¹³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 151.

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), h. 22.

evaluasi yaitu “Penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.¹⁵

Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan kriteria yang pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut:

No	Nilai	Kategori
1	80-100	Sangat baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada dalam tingkatan 70-79 ke atas yang berarti siswa harus dipacu menguasai nilai dengan baik dan untuk nilai KKM adalah 75 ke atas dikatakan tuntas dari jumlah penguasaan materi dan penguasaan sikap siswa.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar seperti:

1) Faktor Jasmaniah, meliputi:

a) Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan orangterganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, kurang darah atau gangguan fungsi alat indera.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, h. 197.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh ini dapat berupa buta, tuli, patah kaki dan patah tangan.

2) Faktor Psikologis, meliputi:

a) Intelegensi

Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Siswa yang mempunyai intelegensi tinggi dapat berhasil dengan baik dalam belajarnya dikarenakan belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien. Sedangkan yang mempunyai intelegensi rendah perlu mendapatkan pendidikan khusus.

b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek benda/hal atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan direalisasikan menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

e) Motivasi

Seseorang akan berhasil dalam belajarnya bila mempunyai penggerak atau pendorong untuk mencapai tujuan. Penggerak atau pendorong inilah yang disebut dengan motivasi.

f) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar karena jika siswa sudah memiliki kesiapan dalam belajar maka hasil belajarnya akan lebih baik.

b. Faktor Ekstern

1) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.

2) Keadaan sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan di mana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.

3) Keadaan masyarakat

Siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor yang berasal dari luar diri individu. Salah satu faktor eksternal yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah adalah faktor orangtua dan cara mendidiknya. Orangtua sangat berperan dalam membentuk perkembangan anaknya untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh seorang anak tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan dan motivasi orangtua. Kedua faktor, baik internal maupun eksternal akan saling mendukung dan saling berinteraksi sehingga membentuk perkembangan anak untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta: 2010), hal.52

B. Pemberian Motivasi Orangtua

1. Pengertian Motivasi

Secara umum motivasi diartikan sebagai usaha memengaruhi orang agar melakukan pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Motivasi adalah “usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu”.¹⁷

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah memberikan dorongan kepada seseorang agar mau melakukan sesuatu. Dalam hal ini kaitannya dengan motivasi orangtua dalam belajar berarti suatu dorongan atau usaha-usaha yang dilakukan oleh orangtua sehingga anak akan bergairah dalam belajar. Untuk tercapainya hasil belajar yang baik.

2. Pengertian Orangtua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, orangtua adalah “ayah dan ibu kandung”.¹⁸

“Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam lingkungan keluarga”.¹⁹

¹⁷ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 75.

¹⁸ Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT. Balai Pustaka, 1990), h. 629.

¹⁹ Zakia Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), h. 35.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa orangtua adalah manusia yang berperan sebagai pendidik pertama yang berada dilingkungan keluarga yang membina anak-anaknya agar menjadi orang yang berguna dan berilmu pengetahuan.

3. Bentuk-Bentuk Motivasi dalam Belajar

Dalam kegiatan belajar baik dilingkungan keluarga maupun sekolah, peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif serta menggerakkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Mengenai bentuk-bentuk motivasi itu sendiri terbagi dalam 2 bentuk yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik ialah “motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar”.²⁰

Menurut pendapat lain “motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar”.²¹

Pendapat lain mengatakan “Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”.²²

²⁰ Abdul Rahman Shaleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : PT. Kencana, 2004), h. 139.

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 153.

²² Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi.*, h. 89.

Dari penjelasan-penjelasan di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul dalam diri individu itu sendiri yang mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan belajar atau prestasi belajarnya.

Sebagai contoh motivasi intrinsik, seseorang siswa yang melakukan kegiatan belajar Fikih, karena betul-betul ingin mendapatkan pengetahuan mengenai Fikih, tidak karena tujuan yang lain-lain.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah “hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar”.²³

Motivasi ekstrinsik yaitu “motivasi yang datang karena adanya perangsang dari luar, seperti siswa yang rajin belajar karena akan ujian”.²⁴

Contoh motivasi ekstrinsik lainnya yaitu seseorang siswa yang berkeinginan mendapatkan nilai bagus karena ingin dipuji temannya atau karena ingin mendapatkan hadiah.

Dari penjelasan di atas, memberikan gambaran bahwa motivasi yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh kebutuhan-kebutuhan yang meletak pada orang yang bersangkutan begitu juga dengan siswa, dia

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, h 153

²⁴ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam.*, h. 140.

beraktivitas itu pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan dalam dirinya.

4. Konsep Motivasi Orangtua dalam Belajar

Di dalam kegiatan belajar di rumah, peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, anak dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Seperti halnya orangtua itu memiliki konsep tersendiri untuk menumbuhkan motivasi belajar anak.

Berikut merupakan konsep motivasi orangtua dalam belajar:

- a. Menciptakan iklim rumah yang mendukung anak-anaknya untuk belajar.

Dalam menciptakan iklim rumah yang mendukung anak-anaknya untuk belajar, orangtua dapat melakukannya dengan cara menyediakan meja belajar, penerangan, komputer, dan buku-buku pelajaran yang dapat menunjang prestasi belajar anak.

- b. Menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak

Ketika anak melakukan kegiatan belajar di rumah, sedapat mungkin orangtua harus turut andil dalam kegiatan belajar anak tersebut. Di sini orang tua memantau, membimbing proses berlangsungnya belajar anak.

- c. Memberikan penghargaan/respons positif terhadap setiap prestasi anak

Hal tersebut di atas dapat dilakukan dengan cara memberikan hadiah atau pujian. Hadiah adalah “memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cendramata”.²⁵

Hadiah yang diberikan kepada anak bisa berupa apa saja, seperti buku-buku bacaan, handphone, laptop, uang dan lain sebagainya. Hadiah tersebut dimaksudkan sebagai penghargaan kepada anak atas prestasi anak dalam belajar. Dengan cara demikian anak akan termotivasi untuk belajar guna mempertahankan prestasi belajar yang telah dia capai. Kemudian memberikan pujian terhadap prestasi belajar anak. Dengan memberikan pujian, anak akan termotivasi untuk belajar lebih giat.

5. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar. Hal ini dilihat dari fungsi motivasi itu sendiri. Fungsi motivasi adalah:

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.²⁶

Dengan melihat fungsi motivasi di atas, dapat dipahami bahwa setiap anak akan dapat melakukan segala kegiatan belajarnya, apa bila setiap kegiatan belajarnya itu telah didasari dengan adanya motivasi. Karena dengan timbulnya motivasi tersebut orang/seseorang dapat mengalami suatu perubahan yang akan mendorong dirinya untuk

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h. 126.

²⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), h.

melakukan suatu perbuatan yang berkenaan dengan tujuan yang dicapainya.

Dalam lingkungan keluarga suatu pekerjaan yang telah dibebankan kepada anak, mungkin dapat dilakukan dengan baik dan mungkin saja tidak. Yang menjadi masalah salah satu tugas dan kewajiban orangtua adalah memberikan motivasi pada anaknya agar dapat melakukan proses belajar sesuai dengan penghargaan (dalam bentuk hadiah atau janji) yang diberikan. Dengan cara itulah orangtua mempengaruhi anaknya agar dapat melaksanakan belajar dan mencapai prestasi belajar yang baik. Untuk itu motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar anak dilingkungan keluarga. Sebagai pendorong kemauan dan keinginan untuk belajar menurut ukuran-ukuran atau batasan-batasan kemampuan anak.

C. Pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar sangatlah besar. Hal ini khususnya jika dikaitkan dengan proses meningkatkan kualitas belajar seseorang anak. Di mana anak-anak pada usia seperti itu, kondisi kejiwaan seseorang anak akan sangat labil. Dalam kaitannya motivasi yang ditimbulkan atau dipengaruhi dari luar individu, hal ini menjadi tugas bagi orangtua untuk selalu bisa berperan sebagai pendorong semangat anak-anak. khususnya ketika anak dalam kondisi yang kurang baik, seperti sedang sakit, malas, sedang ada masalah dan lain-lain. Orangtua memiliki peran besar dalam hubungan pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar. Hal ini karena orangtua memiliki waktu yang sangat banyak dalam berinteraksi dengan

anak. Selain itu kedekatan emosional merupakan modal utama bagi orangtua untuk bisa membangun motivasi belajar pada seorang anak.²⁷

Selain itu, orangtua harus mampu menciptakan iklim rumah yang mendukung anak-anak untuk belajar. Mampu menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak, dan mampu memberikan penghargaan/respons positif terhadap setiap prestasi belajar anak. Dengan demikian anak akan lebih rajin belajar sehingga mereka akan menyerap ilmu lebih banyak dan ini tentu mempengaruhi prestasi belajar mereka. Anak akan lebih disiplin, tidak hanya dalam hal jadwal belajar, tetapi juga disiplin dalam berbagai hal.

Orangtua memiliki fungsi yang sama penting dan sama besarnya dalam proses pendidikan anak. Tanpa ada kerja sama dari kedua orangtua, maka hasil yang diharapkan kurang optimal. Karena kedua orangtua memiliki peran dan fungsi yang saling melengkapi dalam proses belajar seorang anak. Dapat ditegaskan bahwa pengaruh pemberian motivasi orangtua terhadap prestasi belajar sangatlah besar dan penting untuk meningkatkan gairah belajar anak sehingga prestasi belajar akan baik.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka pikir adalah “konseptualisasi tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.²⁸

Paradigma adalah pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Jadi paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui

²⁷ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi.*, h. 85

²⁸ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah*, (Metro : STAIN Metro, 2010), h. 38.

penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.²⁹ Adapun kerangka berfikir yang dapat Penulis sajikan dalam penelitian ini adalah: motivasi orangtua sangat berperan penting dalam mencapai suatu hasil belajar yang maksimal terutama pada mata pelajaran fikih.

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.³⁰

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat penulis jelaskan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara, ia bisa ditolak jika faktanya menyangkal dan diterima jika faktanya mendukung. maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis:

1. Ha (hipotesis alternatif): “Ada Pengaruh antara Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”.
2. Ho (Hipotesis nihil): “Tidak Ada Pengaruh antara Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Berdasarkan pasangan hipotesis tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu: “Ada Pengaruh antara Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), H.66

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 71.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Adapun yang Penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dari sifat populasi tertentu”.³¹

Jadi penelitian yang akan Penulis lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk data kuantitatif dan bersifat deskriptif. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah bertempat di MTs Negeri 2 Lampung Timur yang berlokasi di Raman Utara.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang mendefinisikan yang dapat diamati (diobservasi)”.³² Bertitik tolak dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini dapat mendefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Pemberian Motivasi Orangtua (Variabel bebas X)

Pemberian motivasi orangtua adalah suatu dorongan atau usaha-usaha yang dilakukan oleh orangtua sehingga anak akan bergairah dalam belajar, agar tercapainya prestasi belajar yang baik.

Pemberian motivasi orangtua merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat. Sehingga tanpa variabel ini tidak akan

³¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), h.8

³² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 29.

muncul variabel terikat. Untuk itu variabel bebas dalam studi ini adalah “Motivasi Orangtua”.

Pemberian motivasi orangtua indikatornya adalah mampu :

- a. Menciptakan iklim rumah yang mendukung anak untuk belajar.
- b. Menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak.
- c. Memberikan penghargaan/respons positif terhadap setiap prestasi anak.

2. Prestasi Belajar Siswa (Variabel terikat Y)

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.

Dalam hal ini prestasi belajar siswa yang Penulis maksud adalah prestasi belajar mata pelajaran fikih yang datanya Penulis peroleh dari buku daftar nilai siswa sebelum dipindahkan ke dalam buku lapor pendidikan.

Prestasi belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII yang diambil dari daftar nilai semester ganjil siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Dari pernyataan kedua variabel di atas, maka Penulis telah mencari pengaruh di antara kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara kedua variabel.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³³

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 142.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.³⁴ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat benar-benar mewakili populasi.

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel diperlukan teknik tertentu, teknik tersebut disebut teknik sampling merupakan “memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi”.³⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti pahami bahwa sampel merupakan wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada, dan

³³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta : Ramayana Pers, 2008), h. 79.

³⁴ *Ibid*, h. 80.

³⁵ S. Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah), (Jakarta : Bumi Askara, 2012), h. 86.

akan dijadikan responden penelitian agar peneliti yang akan dilakukan lebih mudah dan sederhana.

Adapun dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 35 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel proporsional atau sampelimbangan dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Adakalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.³⁶

Jadi peneliti menentukan cara pengambilan sampel dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi itu.

Dari populasi yang berjumlah 142 siswa, Penulis mengambil sampel 25%, sehingga jumlah sampel yang akan Penulis teliti adalah terdiri dari masing-masing kelas yaitu:

$$\text{Kelas VIII A} = 25\% \times 30 = 7 \text{ Orang}$$

$$\text{Kelas VIII B} = 25\% \times 29 = 7 \text{ Orang}$$

$$\text{Kelas VIII C} = 25\% \times 28 = 7 \text{ Orang}$$

$$\text{Kelas VIII D} = 25\% \times 28 = 7 \text{ Orang}$$

$$\text{Kelas VIII E} = 25\% \times 27 = 7 \text{ Orang}$$

Jadi keseluruhan berjumlah $142 \text{ siswa} \times 25\% = 35,5 \text{ siswa}$, dibulatkan menjadi 35 siswa. Adapun besar atau jumlah pembagian

³⁶ Beni Ahmad Soebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), h. 178

sampel untuk masing-masing kelas dengan menggunakan rumus *alokasi proposional*.

$$n_i = \frac{x_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

X = jumlah populasi pada setiap strata

N = jumlah seluruh populasi

n = sampel penelitian.³⁷

Adapun anggota sampel dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Perhitungan Proposional dari Masing-Masing Kelas VIII MTs Negeri 2
Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel (n_i)
1	VIII A	30 siswa	$\frac{30}{142} \times 35 = 7,39 \approx 7$
2	VIII B	29 siswa	$\frac{29}{142} \times 35 = 7,14 \approx 7$
3	VIII C	28 siswa	$\frac{28}{142} \times 35 = 6,90 \approx 7$
4	VIII D	28 siswa	$\frac{28}{142} \times 35 = 6,90 \approx 7$
5	VIII E	27 siswa	$\frac{27}{142} \times 35 = 6,65 \approx 7$
	Total	142 siswa	35 siswa

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dalam menentukan sampel dari masing-masing kelas Penulis menggunakan teknik random sampling, yang Penulis tujukan kepada masing-masing kelas dari 5 kelas yang ada. Setiap kelas terdiri dari 7 siswa sebagai perwakilan dalam setiap kelas. Sehingga secara keseluruhan sampel yang ada berjumlah 35 siswa.

³⁷ Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *cara menggunakan dan memaknai path analysis (analisis jalur)*, (Bandung : alfabeta, 2011),. hal 49

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif atau valid tentang pemberian motivasi orangtua dan prestasi belajar Mata Pelajaran Fiqih siswa kelas VIII di lapangan penelitian, maka Penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket/Questioner

Angket/Questioner adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”.³⁸ Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.³⁹

Metode angket ada dua jenis, yaitu langsung dan tak langsung, dalam penelitian ini Penulis menggunakan metode angket tak langsung dimana data pertanyaan dikirimkan kepada responden yaitu siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur untuk memperoleh data tentang motivasi orangtua. Kemudian questioner itu bersifat tertutup atau dengan cara responden diberi soal pilihan ganda untuk memberikan jawaban tentang pemberian motivasi orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqih, dengan jumlah soal yang Penulis sesuaikan dengan indikator pemberian motivasi orangtua.

Angket disusun dalam bentuk pilihan ganda dengan bentuk pernyataan terhadap yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan peserta didik untuk masing-masing soal.

³⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian.*, h. 151.

³⁹ S. Nasution, *Metode Research* , h. 128.

Adapun angket ini ditunjukkan kepada peserta didik untuk mendapatkan data pemberian motivasi orang tua dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih yang diberikan kepada responden yaitu peserta didik kelas VIII dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut:

- a. Untuk jawaban a diberi skor 3
- b. Untuk jawaban b diberi skor 2
- c. Untuk jawaban c diberi skor 1.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁴⁰

Dari pendapat di atas, jelaslah bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala sekolah guru, tata usaha, dan personal sekolah lainnya. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar Fiqih siswa kelas VIII, riwayat berdirinya sekolah, keadaan guru, denah lokasi, struktur, dan karyawan.

⁴⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, h. 102.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai yang termuat di dalam kisi-kisi ini baru rancangan ideal tentang apakah semua sumber data, metode dan rancangan tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan penelitian.

Kisi-kisi adalah suatu rancangan penyusunan, sedangkan instrumen adalah alat pada waktu menggunakan metode⁴¹. Jadi yang dimaksud kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah suatu rancangan penyusunan alat pada waktu penelitian yaitu dengan menggunakan metode.

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode angket/questioner sebagai metode pokok sedangkan metode dokumentasi, dan interview sebagai metode penunjang.

Adapun metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Menurut Suharsimi Arikunto kisi-kisi ada dua macam yaitu sebagai berikut:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.⁴²

Dari pengertian diatas maka kisi-kisi umum pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, h. 130.

⁴² *Ibid*, h. 162.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

Metode	Instrumen
Angket Dokumentasi	Angket Data nilai

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1. Pemberian motivasi orangtua	Siswa	Angket	Angket
2. Prestasi belajar	Raport Siswa	Dokumentasi	Nilai Raport

Tabel 3.4
Kisi-kisi Khusus dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut:

Variabel penelitian	Indikator	Nomor soal	Jumlah item
Variabel bebas (X) Pemberian motivasi orangtua	1. Menciptakan iklim rumah yang mendukung anak-anaknya untuk belajar		
	a. Orangtua menyediakan meja belajar	1,2	2
	b. Penerangan di ruang belajar	3	1
	c. Menyediakan alat tulis	4	1
	d. Menyediakan buku-buku pelajaran	5,6	2
	2. Menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak.		
	a. Orangtua memantau belajar anak.	7,8,9	3
	b. Membimbing proses berlangsungnya belajar anak.	10,11,12	3
	3. Memberikan penghargaan atau respon positif terhadap setiap prestasi anak		
	a. Memberikan hadiah terhadap setiap prestasi anak.	13,14	2
	b. Memberikan pujian terhadap setiap prestasi anak.	15	1

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas atau keshahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴³

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

$x = (x_i - \bar{x})$

$y = (y_i - \bar{y})$

Selanjutnya untuk besarnya harga r_{xy} dikonsultasikan dengan harga r pada tabel dengan mencari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $df = N - nr = 10 - 2$. Berdasarkan rumus di atas dapat

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h.173

diketahui bahwa harga $r_{xy=}$ lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat diketahui bahwa item soal nomor 1 valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus *Spearman Brown* yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

r_i = Reliabilitas interval seluruh instrumen

rb = korelasi product moment antara belahan pertama dari kedua.

Setelah hasil reliabilitas yang diperoleh dari rumus *Spearman Brown* di atas, selanjutnya angka reliabilitas tersebut dikonsultasikan pada tabel *r Product Moment* dengan mencari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $db = N - nr$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat diketahui bahwa angket yang telah Penulis susun reliabel.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah “Proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan”.⁴⁴

⁴⁴*Ibid*, h. 122.

Untuk kegiatan analisis data kuantitatif maka dilakukan dengan analisis statistik adapun rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah rumus Chi Kuadrat, karna Chi Kuadrat digunakan untuk menguji hipotesa berdasarkan hasil pendidikan lebih dari dua buah sampel yang akan di selidiki apakah disebabkan oleh faktor kebetulan ataukah faktor yang lain yang benar-benar berarti (*significance*) yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right)$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari angket

f_h = Frekuensi yang diharapkan⁴⁵

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka langkah selanjutnya adalah mengonsultasikan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel. Dari hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

Selanjutnya apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka Koefisien Kontingensi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Dicari dengan rumus sebagai berikut:

⁴⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian.*, h. 407.

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontigensi

χ^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya subyek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Lampung Timur

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Negeri 2 Lampung Timur pada Tanggal 8 Juni 2018 dengan metode dokumentasi yang ditujukan pada Kepala Tata Usaha MTs Negeri 2 Lampung Timur didapatkan keterangan bahwa MTs Negeri 2 Lampung Timur ini didirikan pada tahun 1968.

Awal berdiri yakni pada tahun 1968 hingga sekarang, MTs Negeri 2 Lampung Timur sudah beberapa kali melakukan pergantian nama Madrasah dan Kepala Madrasah. Pertama kali Madrasah ini berdiri diberi nama MTs Agama Islam, kemudian menjadi MTs N Agama Islam, diganti lagi menjadi MTs Persiapan. Pada tahun 1984 nama MTs Persiapan diganti menjadi MTs N Poncowati Filial, selanjutnya pada tahun 1993 diganti lagi menjadi MTs Negeri Raman Utara tepatnya dibulan Oktober. Kemudian diganti menjadi MTs Negeri 2 Lampung Timur dikarenakan membawa nama Kabupaten sehingga namanya menjadi MTs Negeri 2 Lampung Timur pada bulan Januari.

Pada tahun 1968 hingga 1975 Dipimpin oleh Sudadin, BA., lalu pada tahun 1975 digantikan oleh bapak Slamet Efendi, BA. sampai 1984, kemudian digantikan bapak Bisri, BA. hingga tahun 1996 dan digantikan bapak Drs. Yahya Sulaiman sampai 2001 selanjutnya diganti bapak Drs. Djumari hingga 2005, lalu diganti Ibu Lenny Darnisah, S.Pd.,MM hingga 2015, selanjutnya diganti dengan bapak Rubangi, S.Pd. hingga tahun 2016 dan digantikan Bapak TOIPI S,Ag., M.Pd.I. hingga sekarang.

Melihat sejarah berdirinya, MTs Negeri 2 Lampung Timur telah mengalami pergantian Kepala Madrasah sebanyak delapan kali dan MTs Negeri 2 Lampung Timur beralamatkan di Jl. Merdeka Raman Utara, Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Selanjutnya untuk profil umum MTs Negeri 2 Lampung Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Profil Umum MTs Negeri 2 Lampung Timur

1.	Nama Sekolah	MTs Negeri 2 Lampung Timur
2.	Nama Kepala Sekolah	Toipi S,Ag., M.Pd.I.
3.	Status	Negeri
4.	Jenjang Akreditasi	B
5	Berdiri	1968
6	Alamat Sekolah	Jl. Merdeka Raman Utara, Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur
7.	Luas Tanah	9,970 m ²
8.	Status Kepemilikan	Pemerintah daerah
9.	Kode Pos	34154
10.	Email	mtsnramanutara@gmail.com

Sumber: Dokumentasi profil umum MTs Negeri 2 Lampung Timur.

b. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Lampung Timur**a) Visi MTs Negeri 2 Lampung Timur**

Berkualitas, Agamis dan Populis

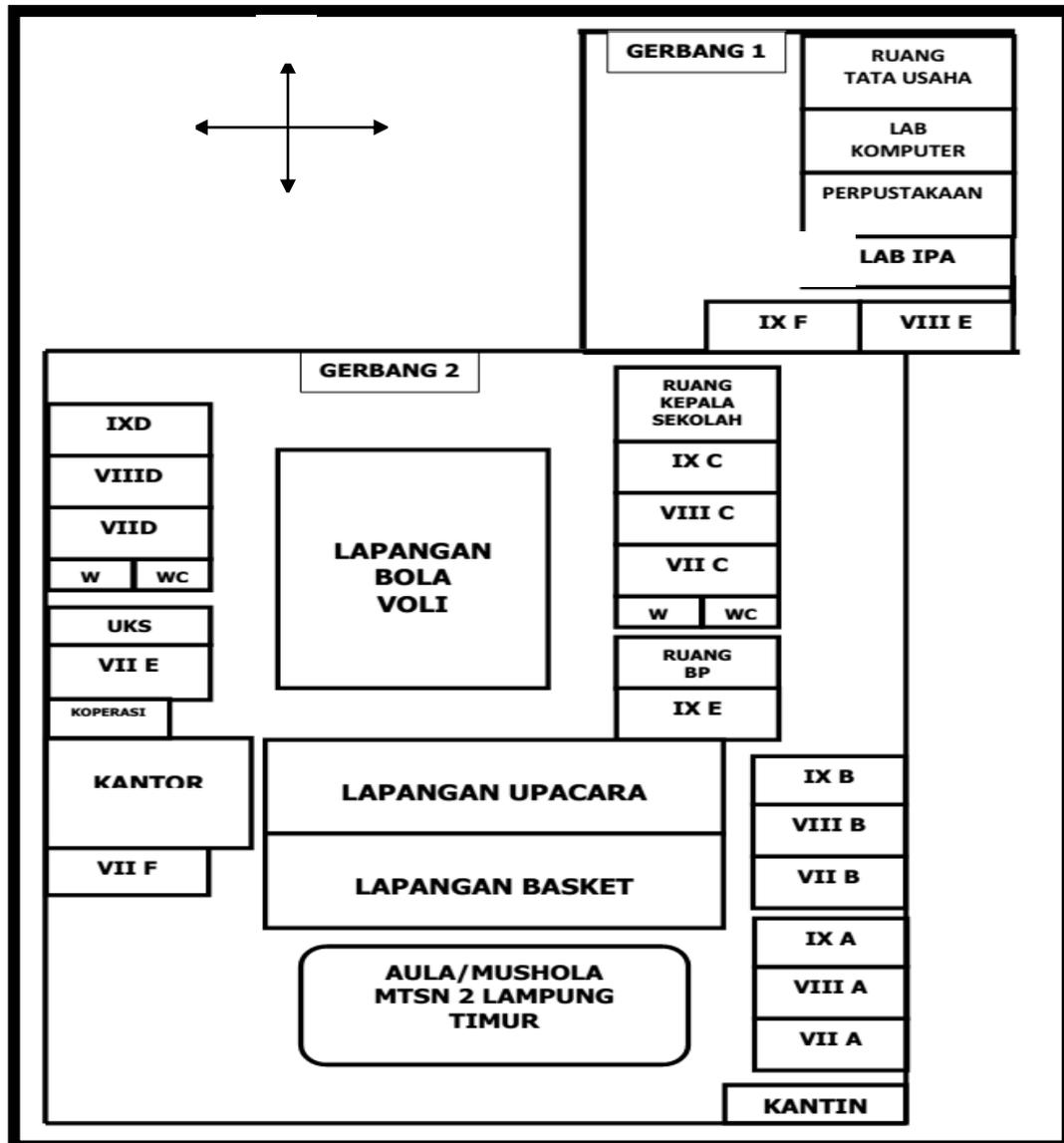
b) Misi MTs Negeri 2 Lampung Timur

- 1) Hubungan yang harmonis dan demokratis.
- 2) Peningkatan wawasan dan kinerja.
- 3) Pemanfaatan sarana dan prasarana yang optimal.
- 4) Peningkatan pelaksanaan pendidikan secara utuh.

c. Letak Geografis MTs Negeri 2 Lampung Timur

Hasil observasi dan dokumentasi yang Penulis peroleh, MTs Negeri 2 Lampung Timur terletak di tempat yang sangat strategis. Berada di pusat kecamatan Raman Utara jadi sangat mudah dijangkau dari berbagai daerah sekitar. MTs Negeri 2 Lampung Timur terletak tidak jauh dari kantor kelurahan, puskesmas, dan sekolah dasar, MTs Negeri 2 Lampung Timur menempati gedung permanen di atas tanah wakaf yang berlokasi di Jl. Merdeka Raman Utara Lampung Timur Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. Mengenai tata ruang atau denah lokasi dapat dilihat dalam gambar berikut:

DENAH LOKASI



Sumber: Dokumentasi Denah Lokasi MTs Negeri 2 Lampung Timur.

d. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur

Sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 2 Lampung Timur sudah memadai, baik yang utama maupun hanya penunjang. Lebih detailnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur

NO	NAMA GEDUNG / FASILITAS	JUMLAH	KET.
1	RUANG KELAS	18	ADA/BAIK
2	RUANG KEPALA MADRASAH	1	ADA/BAIK
3	RUANG GURU	1	ADA/BAIK
4	RUANG TATA USAHA	1	ADA/BAIK
5	LABORATORIUM IPA	1	ADA/BAIK
6	LABORATORIUM KOMPUTER	1	ADA/BAIK
7	RUANG PERPUSTAKAAN	1	ADA/BAIK
8	RUANG BP/BK	1	ADA/BAIK
9	RUANG UKS	1	ADA/BAIK
10	RUANG KOPERASI SISWA	1	ADA/BAIK
11	RUMAH PENJAGA	1	ADA/BAIK
12	GUDANG	1	ADA/BAIK
13	AULA / MASJID	1	ADA/BAIK
14	KANTIN	4	ADA/KURAN G BAIK
15	POS SATPAM	1	ADA/BAIK
16	WC GURU	2	ADA/BAIK
17	WC SISWA	8	ADA/BAIK
18	WC TU	2	ADA/BAIK
19	LAPANGAN BASKET	1	ADA/KURAN G BAIK
20	LAPANGAN VOLI	1	ADA/BAIK
21	LAPANGAN TENIS MEJA	2	ADA/BAIK
22	KOMPUTER	40	ADA/BAIK
23	TELEVISI	2	ADA/BAIK
24	KAMERA CCTV	20	ADA/BAIK
25	MEJA KURSI BELAJAR	580	ADA/BAIK
26	MESIN PRINTER	2	ADA/BAIK
27	LCD PROYEKTOR	4	ADA/BAIK
28	LAYAR SCREENVIEW	3	ADA/BAIK
28	MATRAS	2	ADA/BAIK
29	KIPAS ANGIN	6	ADA/BAIK

Sumber: Dokumentasi sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur.

e. Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur

Keadaan peserta didik MTs Negeri 2 Lampung Timur tahun demi tahun mengalami kemajuan, mulai dari penjarangan calon peserta didik baru hingga penempatan kelas, sekolah berusaha memberikan yang terbaik. Penjarangan calon peserta didik diambil mulai dari Sekolah Dasar-Sekolah Dasar dengan kriteria tertentu setelah diseleksi kembali dan dinyatakan lulus seleksi, pihak sekolahpun menyiapkan kelas dengan pola kelas sedang sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Data Jumlah Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur

No	Nama Rombel	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
			L	P	Jumlah
1	Kelas VII.A	Kelas VII	14	19	33
2	Kelas VII.B	Kelas VII	15	17	32
3	Kelas VII.C	Kelas VII	14	20	34
4	Kelas VII.D	Kelas VII	13	17	31
5	Kelas VII.E	Kelas VII	8	20	28
6	Kelas VIII.A	Kelas VIII	12	18	30
7	Kelas VIII.B	Kelas VIII	14	15	29
8	Kelas VIII.C	Kelas VIII	16	12	28
9	Kelas VIII.D	Kelas VIII	11	17	28
10	Kelas VIII.E	Kelas VIII	12	15	27
11	Kelas IX.A	Kelas IX	9	20	29
12	Kelas IX.B	Kelas IX	17	15	32
13	Kelas IX.C	Kelas IX	19	15	34
14	Kelas IX.D	Kelas IX	16	15	31
15	Kelas IX.E	Kelas IX	14	19	33
Total			204	255	459

Sumber: Dokumentasi Data Peserta Didik MTs Negeri 2 Lampung Timur.

f. Keadaan Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur

Tenaga pengajar di MTs Negeri 2 Lampung Timur merupakan tenaga profesional yang berjumlah 36 orang yang meliputi berbagai bidang keahlian, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Daftar Guru MTs Negeri 2 Lampung Timur

No	Nama Guru/ Karyawan	L/P	Status	Jabatan
1.	Toipi S.Ag., M.Pd.I	L	PNS	Kepala Sekolah
2.	Drs. Sri Raharjo	L	PNS	Guru B. Indonesia
3.	Drs. M. Nurdin	L	PNS	Guru B.Arab
4.	Drs. Junaidi, M.Kes	L	PNS	Guru Penjaskes
5.	Drs. Ahmadi	L	PNS	Guru Fiqh
6.	Ari Widayati, S.Pd	P	PNS	Guru IPA
7.	Dra. Nur Rachmah	P	PNS	Guru Qur'an Hadits
8.	Supriyati, S.Pd	P	PNS	Guru IPS
9.	Anwar Sadat, M.Pd.I	L	PNS	Guru Fiqh
10.	Ngatijan, S.Pd.I	L	PNS	Guru B.indonesia
11.	Nihayatul Solihati, S.Pd	P	PNS	Guru Akidah Akhlak
12.	Siti Khotimah, S.Pd.I	P	PNS	Guru Akidah Akhlak
13.	Acak Kursaman	L	PNS	Guru Kewarganegaraan
14.	Drs.Lanjar	L	PNS	Guru IPS
15.	Subardo	L	PNS	Guru Prakarya
16.	Sri Mulyono, S.Pd.I	L	PNS	Guru B.Indonesia
17.	Dra. Istikomah	P	PNS	Guru IPA
18.	Dra.Umi Muawanah	P	PNS	Guru Fiqh
19.	Suharmi Setya Budi, A.Md.Pd	P	PNS	Guru MTK
20.	Wibowo A.Md.Pd	L	PNS	Guru MTK
21.	Ahmad Husain,S.Pd	L	PNS	Guru IPS
22.	Shofiyul Umam,SS.	L	PNS	Guru B.Ingggris
23.	Dra. Dewi Susiyanti	P	PNS	Guru MTK
24.	Esti Palupi, S.Pd	P	PNS	Guru B.Indonesia
25.	Sri Susilowati, S.Pd	P	PNS	Guru B.Ingggris
26.	A.Jakfar, S.Ag	L	PNS	Guru Qur'an Hadits
27.	Tanseriyadi, S.Ag	L	PNS	Guru Qur'an Hadits
28.	Sulasih, S.Pd	P	PNS	Guru IPA
29.	Hestin Isyati, S.Ag	P	PNS	Guru B.Arab
30.	Dra. Mujiyem	P	PNS	Guru IPA
31.	Afif Isa Anshori,S.Pd.I	L	PNS	Guru B.Arab
32.	Rolinda, S.Pd	P	PNS	Guru Prakarya

33	Pathurrahman,S.Ag	L	PNS	Guru Akidah Akhlak
34	Ardi Ristanto, S.Pd	L	Honore r	Guru Penjaskes
35	Disca Fenidesty S, S.Pd	P	Honore r	Guru B.Ingggris
36	Ika Nurrohmah	P	Honore r	Guru Prakarya

Sumber: Dokumentasi jumlah guru di MTs Negeri 2 Lampung Timur.

Tabel 4.5
Daftar Pengelola Tata Usaha MTs Negeri 2 Lampung Timur

No.	Nama	Keterangan
1.	Katiman, S.pd	Ka.TU
2.	Sulaiman, S.sos.I	TU
3.	Umi Rohmatun	TU
4.	Rita Hastuti, S.Sos	TU
5.	Eva Juliana Sari, A.Md	TU
6.	Mamad Hermawan	TU
7.	Cahya Purnama	TU
8.	Andri Wijaksono	TU

Sumber: Dokumentasi Data Tata Usaha MTs Negeri 2 Lampung Timur.

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada siswa kelas VIII Mata Pelajaran Fikih, pada tanggal 1 juli 2018 maka Penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jawaban a diberi skor 3
- 2) Jawaban b diberi skor 2
- 3) Jawaban c diberi skor 1

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang telah disebarkan kepada siswa.

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar pengaruh pemberian motivasi orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fikih, Penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 35 siswa yang diambil secara acak. Adapun hasil angket selengkapnya dapat Penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Angket Pemberian Motivasi Orangtua

No	Nama	Skor Angket Motivasi Orangtua															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AND	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	34
2	ASY	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	37
3	AMN	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	3	3	26
4	MEL	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	37
5	ASR	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	24
6	CHY	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	39
7	ZUL	2	1	2	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	1	25
8	ELA	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	36
9	FRD	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	27
10	TIA	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	37
11	HUD	2	3	2	1	2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	1	28
12	IJA	2	1	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	37
13	KRI	3	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	26
14	LIN	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	38
15	ANG	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	40
16	MUH	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	36
17	NAD	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	22
18	SYI	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	35
19	FIR	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	38
20	WHY	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	25
21	DEA	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	39
22	IRF	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	35
23	ADE	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	25
24	EMA	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	1	36

25	DEV	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	26
26	ADI	2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	1	33
27	ARM	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	27
28	DEF	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	25
29	AND	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	23
30	AZI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
31	ASI	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	35
32	ARK	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	20
33	DEN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
34	DIM	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	26
35	DIW	1	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	1	2	3	2	32
Jumlah		63	62	86	72	69	67	62	73	78	63	65	73	84	83	69	1059

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Orangtua

No	Sampel	Kelas	Hasil Angket	Keterangan
1	AND	VIII	34	Baik
2	ASY	VIII	37	Baik
3	AMN	VIII	26	Cukup
4	MEL	VIII	37	Baik
5	ASR	VIII	24	Cukup
6	CHY	VIII	39	Baik
7	ZUL	VIII	25	Cukup
8	ELA	VIII	36	Baik
9	FRD	VIII	27	Cukup
10	TIA	VIII	37	Baik
11	HUD	VIII	28	Cukup
12	IJA	VIII	37	Baik
13	KRI	VIII	26	Cukup
14	LIN	VIII	38	Baik
15	ANG	VIII	40	Baik
16	MUH	VIII	36	Baik
17	NAD	VIII	22	Cukup
18	SYI	VIII	35	Baik
19	FIR	VIII	38	Baik
20	WHY	VIII	25	Cukup
21	DEA	VIII	39	Baik
22	IRF	VIII	35	Baik
23	ADE	VIII	25	Cukup
24	EMA	VIII	36	Baik
25	DEV	VIII	26	Cukup
26	ADI	VIII	33	Baik
27	ARM	VIII	27	Cukup
28	DEF	VIII	25	Cukup

29	AND	VIII	23	Cukup
30	AZI	VIII	15	Kurang
31	ASI	VIII	35	Baik
32	ARK	VIII	20	Cukup
33	DEN	VIII	15	Kurang
34	DIM	VIII	26	Cukup
35	DIW	VIII	32	Baik

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya Penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya Penulis akan mencari jumlah kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval Penulis menggunakan rumus berikut, yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{40 - 15 + 1}{3} = 9$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Motivasi Orangtua

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	31 – 45	Baik
2.	16 – 30	Cukup
3.	1 – 15	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, dengan demikian maka Penulis akan mengategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Pemberian Motivasi
Orangtua Terhadap Prestasi Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	31 – 45	18	Baik	51,42%
2	16 – 30	15	Cukup	42,85%
3	1 – 15	2	Kurang	5,71%
Jumlah		35		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat Penulis uraikan bahwa terdapat 18 siswa atau 51% yang tergolong kategori baik, 15 siswa atau 42,85% tergolong dalam kategori cukup dan 2 siswa atau 5,71% yang tergolong kategori kurang. Berdasarkan hasil angket yang dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi orangtua terhadap siswa tergolong cukup.

Selanjutnya adapun data tentang prestasi belajar mata pelajaran fikih kelas VIII di Mts Negeri 2 Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Daftar Prestasi Belajar Siswa kelas VIII
MTs Negeri 2 Lampung Timur

No	Sampel	Kelas	Nilai
1	AND	VIII	81
2	ASY	VIII	82
3	AMN	VIII	69
4	MEL	VIII	79
5	ASR	VIII	70
6	CHY	VIII	80
7	ZUL	VIII	68
8	ELA	VIII	79
9	FRD	VIII	70
10	TIA	VIII	62
11	HUD	VIII	83
12	IJA	VIII	70
13	KRI	VIII	82
14	LIN	VIII	60

15	ANG	VIII	70
16	MUH	VIII	65
17	NAD	VIII	68
18	SYI	VIII	62
19	FIR	VIII	87
20	WHY	VIII	68
21	DEA	VIII	89
22	IRF	VIII	70
23	ADE	VIII	70
24	EMA	VIII	67
25	DEV	VIII	60
26	ADI	VIII	85
27	ARM	VIII	70
28	DEF	VIII	70
29	AND	VIII	62
30	AZI	VIII	68
31	ASI	VIII	75
32	ARK	VIII	68
33	DEN	VIII	70
34	DIM	VIII	88
35	DIW	VIII	70

Tabel 4.11
Kategori Nilai Menurut Raport

Nilai	Keterangan
91 – 100	Istimewa
81 – 90	Baik Sekali
71 – 80	Baik
61 – 70	Cukup
51 – 60	Hampir Cukup
41 – 50	Kurang
0 – 40	Kurang Sekali

Sumber : Dokumentasi dari raport MTs N 2 Lampung Timur

Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data prestasi belajar pelajaran Fikih ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$\text{Interval} = \frac{(\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1)}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{89-60+1}{3} = 10$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, adapun kategori hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Mts Negeri 2 Lampung Timur

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	71– 90	12	Baik	34,28%
2.	61– 70	21	Cukup	60%
3.	41– 60	2	Kurang	5,71%
Jumlah		35		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat Penulis uraikan bahwa terdapat 12 siswa atau 34,28% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 21 siswa atau 60% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup dan 2 siswa atau 5,71% yang tergolong kategori kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami prestasi belajar mata pelajaran Fikih adalah cukup.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh penelitian ini, maka selanjutnya akan dianalisis terhadap data tersebut. Langkah selanjutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh pemberian motivasi orangtua dan prestasi belajar siswa.

Tabel 4.13
Tabel Silang Hasil Angket dan Prestasi Belajar

No	Sampel	Kelas	Hasil Angket	Ket	Hasil Belajar	Ket
1	AND	VIII	34	Baik	81	Baik
2	ASY	VIII	37	Baik	82	Baik
3	AMN	VIII	26	Cukup	69	Cukup
4	MEL	VIII	37	Baik	79	Baik
5	ASR	VIII	24	Cukup	70	Cukup
6	CHY	VIII	39	Baik	80	Baik
7	ZUL	VIII	25	Cukup	68	Cukup
8	ELA	VIII	36	Baik	79	Baik
9	FRD	VIII	27	Cukup	70	Cukup
10	TIA	VIII	37	Baik	62	Cukup
11	HUD	VIII	28	Cukup	83	Baik
12	IJA	VIII	37	Baik	70	Cukup
13	KRI	VIII	26	Cukup	82	Baik
14	LIN	VIII	38	Baik	60	Kurang
15	ANG	VIII	40	Baik	70	Cukup
16	MUH	VIII	36	Baik	65	Cukup
17	NAD	VIII	22	Cukup	68	Cukup
18	SYI	VIII	35	Baik	62	Cukup
19	FIR	VIII	38	Baik	87	Baik
20	WHY	VIII	25	Cukup	68	Cukup
21	DEA	VIII	39	Baik	89	Baik
22	IRF	VIII	35	Baik	70	Cukup
23	ADE	VIII	25	Cukup	70	Cukup
24	EMA	VIII	36	Baik	67	Cukup
25	DEV	VIII	26	Cukup	68	Cukup
26	ADI	VIII	33	Baik	85	Baik
27	ARM	VIII	27	Cukup	70	Cukup
28	DEF	VIII	25	Cukup	70	Cukup
29	AND	VIII	23	Cukup	62	Cukup
30	AZI	VIII	15	Kurang	60	Kurang
31	ASI	VIII	35	Baik	75	Baik
32	ARK	VIII	20	Cukup	68	Cukup
33	DEN	VIII	15	Kurang	88	Baik
34	DIM	VIII	26	Cukup	70	Cukup
35	DIW	VIII	32	Baik	70	Cukup

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa

Prestasi Belajar \ Motivasi	Motivasi			Total
	Baik	<i>Cukup</i>	Kurang	
Baik	9	2	1	12
Cukup	8	13	0	21
Kurang	1	0	1	2
Total	18	15	2	35

Setelah diketahui frekuensi observasi (f_o), selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan (f_h). Untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{(\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom})}{N}$$

Langkah selanjutnya, Penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat (χ^2). Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (χ^2)

No	Fo	Fh	(fo - fh)	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{Fh}$
1	9	$\frac{12 \times 18}{35} = 6,17$	2,83	8,0089	1,25
2	2	$\frac{12 \times 15}{35} = 5,14$	-3,14	9,85	1,91
3	1	$\frac{12 \times 2}{35} = 0,685$	0,315	0,099	0,14
4	8	$\frac{21 \times 18}{35} = 10,8$	-2,8	7,84	0,72

5	13	$\frac{21 \times 15}{35} = 9$	4	16	1,77
6	0	$\frac{21 \times 2}{35} = 1,2$	-1,2	1,44	1,2
7	1	$\frac{2 \times 18}{35} = 1,02$	-0,02	0,004	0,005
8	0	$\frac{2 \times 15}{35} = 0,85$	-0,85	0,72	0,58
9	1	$\frac{2 \times 2}{35} = 0,11$	0,89	0,79	7,20
	35				15,080

Dari perhitungan tersebut di atas, maka dapat diperoleh harga Chi Kuadrat hitung (x^2) sebesar 15,080 selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak maka harga (x^2) yang di peroleh di dibandingkan dengan harga kritik x_{tabel}^2 dengan db = 4, diperoleh dari perkalian jumlah kolom -1 atau $(3-1) (3-1) = 4$ dimana harga x_{tabel}^2 pada taraf 5% yaitu 9.48 sehingga harga x_{hitung}^2 sebesar 15,080 lebih besar dari pada $x_{tabel}^2 = 15,0805 > 13,276$ Ho ditolak .

Jika $x_{hitung}^2 \geq x_{tabel}^2$ maka tolak Ho artinya signifikan dan $x_{hitung}^2 \leq x_{tabel}^2$ maka terima Ho artinya tidak signifikan, sehingga dapat di simpulkan bahwa bimbingan orangtua berpengaruh dalam prestasi belajar mata pelajaran Fikih atau dikatakan bahwa bimbingan orangtua signifikan dalam prestasi belajar mata pelajaran Fikih.

Namun bila ingin diketahui drajat hubungan antara faktor yang satu dengan lainnya maka di gunakan rumus Koefesiensi Kontingensi :

$$C \text{ atau } KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} = \sqrt{\frac{15,080}{15,080 + 35}} = \sqrt{\frac{15,080}{50,08}} = \sqrt{0,301} = 0,548$$

Agar Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai drajat asosiasi antara factor maka harga C ini perlu di bandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang biasa terjadi. Harga C maksimum dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = \sqrt{\frac{2}{3}} = \sqrt{0,666} = 0,816$$

Makin dekat dengan harga C kepada Cmaks makin besar asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan factor yang lain, dan perhitungan perhitungan diatas diperoleh harga C =15,080 dengan Cmaks =0,816 maka hasilnya diperoleh 15,080/0,816= 18,480 hal tersebut menunjukkan bahwa drajat pengaruh tergolong tinggi. Dengan kata lain dapat di ungkapkan bahwa 4,088%, faktor satu mempengaruhi faktor lainnya atau dalam hal ini adalah pengaruh pemberian motivasi orangtua dan prestasi belajar.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini diperoleh pemberian motivasi orangtua siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur TP 2017/2018 sudah baik, dengan kriteria baik ada 18 siswa dengan presentasi 51,42 %, kriteria cukup ada 15

siswa dengan presentasi 42,85 % dan kriteria kurang ada 2 siswa dengan presentasi 5,71 %.

Kemudian prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur TP 2017/2018 dapat diketahui 35 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong prestasi belajar baik dalam mata pelajaran Fiqih ada 12 siswa dengan presentasi 34,28%, prestasi belajarnya cukup ada 21 siswa dengan presentasi 60% dan prestasi belajarnya kurang ada 2 siswa dengan presentasi 5,71%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Lampung Timur TP 2017/2018 sudah cukup baik.

Berdasarkan perhitungan dan analisis data Penulis dalam penelitian ini diperoleh hasil Chi Kuadrat tabel (χ_h^2) lebih besar dari pada Chi Kuadrat tabel (χ_t^2) baik pada taraf signifikansi 5% pada db=4. Dimana Chi Kuadrat hitung adalah = 15,080 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel (χ_t^2) pada db=4 adalah taraf signifikansi 5% yaitu 9.48. Dengan demikian bahwa harga Chi Kuadrat hitung (χ_h^2) sebesar 15,080 adalah lebih besar daripada Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% karena H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Sedangkan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat, atau seberapa besar pengaruh antara pemberian motivasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa, maka dihitung dengan menggunakan Koefisien Kontingensi (C). berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh harga $C_{hitung} = 0,548$, kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$. Karena harga

C_{hitung} mendekati harga C_{maks} , maka dapat dikatakan ada keterkaitan antar variabel tersebut, dan keterkaitannya tergolong cukup erat.

Berdasarkan analisis data yang Penulis peroleh dalam penelitian ini, dengan hipotesis yang Penulis ajukan diterima yang berarti signifikan antara “Pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur TP.2017/2018”.

Dari penelitian yang telah Penulis lakukan maka ada beberapa hal yang dapat diketahui mengenai pemberian motivasi orangtua terhadap prestasi belajar. Motivasi orangtua dapat berupa tindakan-tindakan kongkrit terhadap siswa misalnya, menciptakan iklim rumah anak untuk belajar, hal ini berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana belajar seperti: ruang belajar, meja belajar, alat tulis dan buku-buku belajar. Hal-hal tersebut dapat menciptakan kondisi atau suasana yang nyaman bagi siswa untuk belajar.

Selain itu pemberian motivasi orangtua dapat berupa menyediakan waktu yang cukup dalam kegiatan belajar siswa misalnya memantau atau membimbing proses berlangsungnya belajar anak. Hal demikian dapat menambah semangat atau gairah siswa dalam belajar.

Selain hal tersebut di atas bentuk motivasi orangtua dapat berupa pemberian penghargaan atau respon positif terhadap setiap prestasi anak diantaranya memberikan hadiah atau sekedar pujian terhadap prestasi belajar siswa yang telah dicapai.

Oleh sebab itu orangtua hendaknya dapat memberikan motivasi dimulai dari yang sederhana yaitu memberikan perhatian pantauan atau bimbingan terhadap siswa ketika belajar, karena hal tersebut terkadang diabaikan oleh orangtua. Oleh karena itu orangtua meningkatkan perhatian dan pantauan kepada siswa ketika belajar. Disamping itu orangtua hendaknya tetap memberikan hadiah atau pujian terhadap prestasi belajar siswa.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa motivasi orangtua baik yang sederhana maupun yang nyata dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai siswa, oleh sebab itu orangtua hendaknya meningkatkan pemberian motivasi terhadap siswa agar prestasi belajar meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pemberian motivasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa yang telah peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur cukup.
2. Ada Pengaruh yang signifikan antara Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur TP 2017/2018, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan data yang ada dengan rumus Chi Kuadrat yang diperoleh dari hasil "x² hitung" sebesar 15,08. Setelah dikonsultasikan dengan x²_{tabel} pada taraf 5% yaitu 9,48 sehingga harga x²_{hitung} sebesar 15,08 lebih besar dari pada x²_{tabel} memiliki tingkat keeratan tinggi.

B. SARAN

1. Orangtua hendaknya dapat memberikan perhatian, pantauan, atau bimbingan terhadap siswa ketika belajar.
2. Orangtua menyediakan waktu yang cukup dalam kegiatan belajar.
3. Orangtua hendaknya meningkatkan pemberian motivasi belajar terhadap anaknya agar prestasi belajar dapat lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi suatu Pengantar Dalam Persepektif Islam*, Jakarta: PT. Kencana, 2004.
- Abdurahman Fathani, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Beni Ahmad Soebani, *Metode Penelitian*, Bandung : Pustaka Setia, 2008
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-AT), 2004.
- Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1990.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*, Bandung : Alfabeta, 2011
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: 2006.
- Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah*, Metro: STAIN Metro, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta: 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.

- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- TB. Aat Syafaat, Sohari Sahram, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Memecahkan Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Zakia Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2945/In.28.1/J/TL.00/12/2017
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

04 Desember 2017

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd.
 2. Yuyun Yunarti, M.Si.
- Dosen Pembimbing Skripsi
 Di –
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Arba' Meizar Kurniadi
 NPM : 1397871
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/3915/2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 29 November 2016

Kepada Yth.,
Kepala MTsN 2 Lampung Timur
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: Arba' Meizar Kurniadi
NPM	: 1397871
Jurusan	: Tarbiyah
Program Studi	: PAI
Judul	: Pengaruh Bimbingan Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTsN 2 Lampung Timur

Untuk melakukan pra survey di MTsN 2 Lampung Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan

Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 0054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI 2

Alamat : Jalan Merdeka Raman Utara kode pos. : 34154
 Telp. (0725) 7628163 Email.mtsnramanutara@gmail.com

Nomor : B-102/Mts.08.2/PP.00.5/12/2016

Raman Utara, 05 Desember 2016

Lamp : -

Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada
 Yth. Rektor/Dekan
 STAIN Jurai Siwo Metro
 Di_ Metro

Assalamulaikum Wr. Wb.

Menindak lanjuti Surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Nomor :Sti.06/JST/PP.00.9/3915/2016 tanggal 29 November 2016, Perihal tentang Izin Pra Survey. Dengan ini Kepala MTs Negeri 2 Lampung Timur menyetujui/mengizinkan:

Nama : **ARBA' MEIZAR KURNIADI**
 NPM : 1397871
 Program Study : PAI
 Fakultas : SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
 JURAI SIWO METRO
 Dengan Judul :” Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 2 Lampung Timur”.

Demikian surat izin pra survey kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

KEPALA,

 TOIPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2004/In.28/D.1/TL.00/06/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MTS NEGERI 2
LAMPUNG TIMUR
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2003/In.28/D.1/TL.01/06/2018, tanggal 21 Juni 2018 atas nama saudara:

Nama : ARBA MEIZAR KURNIADI
NPM : 1397871
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TP. 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 06 Juni 2018
Dekan I,

Amis
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2003/In.28/D.1/TL.01/06/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : ARBA MEIZAR KURNIADI
 NPM : 1397871
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TP. 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI 2

Alamat : Jalan Merdeka Raman Utara Kode Pos. : 34154 Telp. (0725) 7628163

Email : Mtsnramanutara@gmail.com

SURAT KETERANGAN

B-2003/In.28/D.1/TL.01/06/2018

Berdasarkan permohonan izin research/penelitian nomor : B-2003/In.28/D.1/TL.01/06/2018, pada tanggal 06 Juni 2018, maka dengan ini Kepala Sekolah MTsN 2 Lampung Timur, menerangkan bahwa :

Nama : Arba' Meizar Kurniadi
 NPM : 1397871
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nama tersebut diatas telah benar mengadakan research/penelitian di MTs Negeri 2 Lampung Timur, guna untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul : "PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTs NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TP. 2018/2019".

Demikian surat keterangan izin research ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raman Utara, 08 Juni 2018

Ka. MTsN 2 Lampung Timur





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15.A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:192/ Pustaka-PAI/VII/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Arba' Maizar Kurniadi
NPM : 1397871
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juli 2018

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0559/In.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ARBA' MEIZAR KURNIADI
NPM : 1397871
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1397871.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

OUTLINE

PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA

TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIKIH

KELAS VIII DI MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR TP. 2017/2018

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

H. Identifikasi Masalah

I. Pembatasan Masalah

J. Perumusan Masalah

K. Tujuan dan Manfaat Penelitian

3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian

BAB II LADASAN TEORI

F. Prestasi Belajar

4. Pengertian Prestasi Belajar
5. Kriteria Prestasi Belajar
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

G. Pemberian Motivasi Orangtua

6. Pengertian Motivasi
7. Pengertian Orangtua
8. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar
9. Konsep Motivasi Orangtua dalam Belajar
10. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

H. Pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa

I. Kerangka Konseptual Penelitian

J. Rumusan Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

G. Rancangan Penelitian

H. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

I. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi
2. Teknik Pengambilan Sampel

- J. Teknik Pengumpulan Data
- K. Instrumen Penelitian
 - 1. Rancangan/kisi-kisi Instrumen
 - 2. Pengujian Instrumen
- L. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Lampung Timur
 - b. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Lampung Timur
 - c. Letak Geografis MTs Negeri 2 Lampung Timur
 - d. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur
 - e. Keadaan Siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur
 - f. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Negeri 2 Lampung Timur
 - 2. Deskripsi Data Penelitian
- B. Temuan Khusus (Pengujian Hipotesis)
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII
DI MTS NEGERI 2 LAMPUNG TIMUR**

A. Dokumentasi

Dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Prestasi belajar siswa
2. Sejarah berdirin Sering MTs Negeri 2 Lampung Timur
3. Visi dan misi MTs Negeri 2 Lampung Timur
4. Sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Lampung Timur
5. Keadaan guru dan karSeringwan MTs Negeri 2 Lampung Timur
6. Keadaan siswa MTs Negeri 2 Lampung Timur
7. Struktur organisasi MTs Negeri 2 Lampung Timur

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel penelitian	Indikator	Nomor soal	Jumlah item
Variabel bebas (X) Pemberian motivasi orangtua	4. Menciptakan iklim rumah Seringng mendukung anak-anaknSering untuk belajar		
	e. Orangtua menyediakan meja belajar	1,2	2
	f. Penerangan di ruang belajar	3	1
	g. Menyediakan alat tulis	4	1
	h. Menyediakan buku-buku pelajaran	5,6	2
	5. Menyediakan waaktu Seringng cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak.		
	c. Orangtua memantau belajar anak.	7,8,9	3
	d. Membimbing proses berlangsungnSering belajar anak.	10,11,12	3
	6. Memberikan penghargaan atau respon positif terhadap setiap prestasi anak		
	c. Memberikan hadiah terhadap setiap prestasi anak.	13,14	2
	d. Memberikan pujian terhadap setiap prestasi anak.	15	1

**ANGKET
PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan cermat dan teliti untuk mengisi lembar jawaban!
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda (X) pada jawaban Seringng menjadi pilihan anda.!
3. Jawablah pernSeringtaan tersebut dengan jujur!
4. Mohon setiap pernSeringtaan dapat diisi seluruhnSering!

Keterangan:

Jawaban A : Skor 3

Jawaban B : Skor 2

Jawaban C : Skor 1

Daftar PernSerिंगtaan Tentang Motivasi Orangtua

1. Orangtua anda menyediakan meja belajar di rumah
 - A. Sering
 - B. kadang-kadang
 - C. Tidak
2. Orangtua menyediakan ruangan untuk belajar
 - A. Sering
 - B. kadang-kadang
 - C. Tidak
3. Orangtua anda menyediakan penerangan Seringng cukup
 - A. Sering
 - B. kadang-kadang
 - C. Tidak
4. Orangtua membelikan peralatan tulis
 - A. Sering
 - B. kadang-kadang
 - C. Tidak
5. Orangtua membelikan buku-buku pelajaran
 - A. Sering
 - B. kadang-kadang
 - C. Tidak
6. Ketika anak belum bisa Orangtua memberikan bimbingan kepada anak
 - A. Sering
 - B. kadang-kadang
 - C. Tidak
7. Orangtua selalu memantau setiap kegiatan belajar anak
 - A. Sering
 - B. kadang-kadang
 - C. Tidak

8. Orangtua mengingatkan waktu belajar kepada anak
 - A. Sering
 - B. kadang-kadang
 - C. Tidak
9. Ketika belajar Orangtua mengecek dan mengoreksi hasil belajar
 - A. Sering
 - B. kadang-kadang
 - C. Tidak
10. Ketika belajar Orangtua mengarahkan anak dalam hal belajar Seringng efesien
 - A. Sering
 - B. kadang-kadang
 - C. Tidak
11. Dalam mengerjakan tugas Orangtua membantu menyelesaikan Sering
 - A. Sering
 - B. kadang-kadang
 - C. Tidak
12. Orangtua membimbing anak dalam mempersiapkan/menghadapi ulangan/ujian
 - A. Sering
 - B. kadang-kadang
 - C. Tidak
13. Orangtua selalu memberikan buku-buku ketika mendapat nilai tinggi dalam pembelajaran di sekolah
 - A. Sering
 - B. kadang-kadang
 - C. Tidak
14. Ketika mendapat nilai tinggi Orangtua memberikan hadiah
 - A. Sering
 - B. kadang-kadang
 - C. Tidak

15. Orangtua anda memberikan pujian terhadap prestasi Seringng anda peroleh
- A. Sering
 - B. kadang-kadang
 - C. Tidak

FOTO DOKUMENTASI

Gerbang MTs Negeri 2 Lampung Timur



Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Lampung Timur



Penjelasan Cara Pengisian Angket



Pengisian Angket oleh Responden



Kantor TU



Tempat Parkir MTs Negeri 2 Lampung Timur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan pada tanggal 15 Mei 1994 di Ratna Daya Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur anak ke-4 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Syamsudi dan Ibu Siti Aisyah. Pendidikan dasar Penulis tempuh di SDN 1 Ratna Daya, dan selesai pada tahun 2007.

Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 2 Lampung Timur dan selesai pada tahun 2010, kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Timur dan selesai pada tahun 2013. Kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi, yaitu IAIN Metro Lampung dengan masuk ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester ganjil tahun akademik 2013/2014.